Jurnal Pengabdian Masyarakat
Terbit Online:
https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm
Mandira Cendikia
ISSN: 2963-2188

PENYULUHAN KESEHATAN KELUARGA BERENCANA (KB) DI RUANG NIFAS RSUD PAKUHAJI

Tamita Riskiana Dewi[1], Tania Oktapiani[2], Ria Amelia[3], Resa Fitriah[4], Nadya Hasanah[5], Aprilia Nur Rohmah[6], Dinda Rahman Melati[7], Febi Ratnasari [8]
[1]Mahasiswa Program Ners Keperawatan, Universitas Yatsi Madani, Indonesia

open access

***Corresponding author**
Tamita Riskiana Dewi
Email : Rizkiana271@gmail.com
HP: +62 857-7078-0089

Kata Kunci:
Kontrasepsi,
KB;
Penyuluhan Kesehatan;

Keywords:
Contraception;
KB;
Health Education;

ABSTRAK

Pengaruh tingginya pemakaian kontrasepsi terkait dengan upaya penundaan kehamilan atau kelahiran anak berikutnya setelah anak pertama lahir, hal yang penting dilakukan adalah mengatur jarak kehamilan. Tujuan Kegiatan: mengetahui tentang penggunaan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran anak selanjutnya. Metode Kegiatan: Melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab menggunakan media leafllet. Hasil Kegiatan: sebanyak 5 dari 7 peserta penyuluhan mengerti materi tentang materi yang disampaikan dan mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

ABSTRACT

The influence of high levels of contraceptive use is related to efforts to delay pregnancy or the birth of the next child after the first child is born. The important thing to do is to regulate the spacing of pregnancies. Activity Objective: to know about the use of contraception to regulate the birth spacing of the next child. Activity Method: Through outreach using lecture and question and answer methods using leaflet media. Activity Results: 5 out of 7 counseling participants understood the material presented and were able to explain again the material that had been explained.

Submitted for possible open access publication under the terms and conditions
of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di Indonesia pemakaian kontrasepsi tidak terlepas dari peran suami dalam penggunaan alat kontrasepsi mempengaruhi tingginya pemakaian kontrasepsi terkait dengan upaya penundaan kehamilan atau kelahiran anak berikutnya setelah anak pertama lahir, hal yang penting dilakukan adalah mengatur jarak kehamilan. Konsep mengenai kontrasepsi pasca persalinan bukanlah hal yang baru, akan tetapi tidak banyak perhatian yang diberikan pada masa yang penting dari kehidupan wanita (Wijayanegara, 2017).

KB Intra Uterine Device (IUD) merupakan kontrasepsi jangka panjang yang dimasukkan kedalam rahim yang terbuat dari plastik elastis yang dililit tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan jangka waktu penggunaan antara dua hingga sepuluh tahun dengan metode kerjanya mencegah masuknya spermatozoa kedalam saluran tuba (Fitri dan Oktaria, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024 dilakukan secara langsung di Ruang Anyelir (Nifas) RSUD Pakuhaji pada pukul 12.00 WIB.

1. Tahap Kegiatan
   Pada tahap ini, tim penyuluhan menentukan tempat kegiatan penyuluhan dan mengurus perizinan untuk pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan Koordinator Ruang Perawatan Nifas.
2. Tahap Pelaksanaan
   Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pembukaan yaitu pengenalan tim penyuluhan kesehatan dan peserta. Tim memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi keluarga berencana (KB).

Tabel 2.1 Tahap Penyuluhan

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN PESERTA	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan diberikan 5. Menyebutkan kontrak waktu kegiatan penyuluhan	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan	5 menit

PENYAJIAN	a. Menggali pengetahuan Ibu tentang kontrasepsi keluarga berencana b. Menjelaskan tentang: • Pengertian kontrasepsi • Manfaat KB • Macam-macam alat kontrasepsi • Yang boleh dan tidak boleh menggunakan kontrasepsi • Efek samping c. Menanyakan hal yang belum jelas, memberi-kan kesempatan untuk d. menyampaikan pendapat	1. Memperhatikan dan 2. menjawab Memperhatikan 3. Bertanya	10 menit
PENUTUP	1. Menyimpulkan materi 2. Menutup penyuluhan 3. Memberi salam	1. Menjawab salam	5 menit

3. Tahap Evaluasi
   a. Evaluasi Proses
      1. Peserta mampu menjelaskan pemahaman tentang kontrasepsi keluarga berencana.
      2. Peserta mampu berdiskusi tentang kontrasepsi keluarga berencana.
      3. Tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan saat penyuluhan berlangsung.
   b. Evaluasi Hasil
      1. Peserta mampu memberikan umpan balik tentang kontrasepsi.
      2. Seluruh peserta aktif dan kooperatif selama proses diskusi.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2024 dilakukan secara langsung di Ruang Anyelir (Nifas) RSUD Pakuhaji pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan secara bertahap, peserta pada kegiatan ini sebanyak 7 peserta. Sebelum kegiatan pendidikan kesehatan, peserta yang hadir diminta untuk mengisi absensi dan mengisi kuesioner.

Gambar 1 peserta diberikan penjelasan mengenai materi pengenalan alat kontersepsi (KB)

Hasil observasi didapatkan bahwa peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang materi yaitu pengenalan alat-alat kontrasepsi Keluarga

Berencana (KB) dengan metode evaluasi dilakukan dengan sistem tanya jawab. Kemudian kami memberikan evaluasi pertanyaan ulang terkait materi yang telah disampaikan. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan ini dapat peserta menjawab saat sesi tanya jawab.

a) Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan media berupa leaflet. Pada saat penyuluhan peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dapat dilihat dari keaktifan para peserta tentang materi yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini tercapai. Ketercapaian terget materi pada kegiatan penyuluhan ini cukup baik, karena materi telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB) ini dapat membantu mengendalikan angka kelahiran pada setiap keluarga melalui pelaksanaan penyuluhan mengenai pengenalan alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB).

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pendidikan kesehatan kepada ibu yang akan melakukan persalinan dan sesudah persalinan adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu tentang pengenalan alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB). Diharapkan dengan melalui metode pendidikan kesehatan mengenai pengenalan alat-alat kontrasepsi Keluarga Berencana (KB), pasien dapat menerapkannya dirumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Yatsi Madani. Rumah Sakit Umum Pakuhaji, Kepala ruangan, seluruh perawat dan tim yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada para peserta atas antusisnya dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aldila, D., dan Damayanti, R. (2020): Persepsi Terhadap Alat Kontrasepsi Dengan Keputusan Penggunaan MKJP dan Non MKJP, Hasanuddin Journal of Midwifery, 1(2), 58– 78.

Kemenkes (2021): Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana, Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Mega, Wijayanegara H. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017.

Putri, R. P., & Oktaria, D. (2016). Efektivitas Intra Uterine Devices (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, 5(4), 138.

Sarita, S., Syahrianti, S., dan Yustiari, Y. (2021): Hubungan Pengetahuan dan Pengambilan Keputusan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device oleh Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia kota Kendari, Health Information Journal, 13(2), 47– 59.